

BUKU PINTAR

SERIES TANAMAN POT DAN LANSEKAP



DIREKTORAT BUDIDAYA DAN PASCAPANEN FLORIKULTURA
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN
2011

160

Tgl. Terima :
No. Induk :
Perolehan : Hadiah / Tukar / Beli

**BUKU PINTAR
SERIES TANAMAN
POT DAN LANSEKAP**



69



DIREKTORAT BUDIDAYA DAN PASCAPANEN FLORIKULTURA
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN
2011

KATA PENGANTAR

Buku pintar florikultura ini berisi informasi singkat tentang prinsip budidaya, panen, pascapanen, analisa usahatani dan kelembagaan florikultura. Buku ini diharapkan dapat membantu secara praktis sebagai rujukan bagi petugas, penyuluh, petani, pelaku usaha dan peminat lainnya dalam usaha florikultura.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya buku ini dengan baik. Saran dan kritik yang baik sangat diharapkan untuk penyempurnaan lebih lanjut. Semoga buku ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, Agustus 2011

Direktur



Dr. Ir. Ani Andayani, M.Agr

NIP. 19580820 198303 2 013

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
I. AGLAONEMA (<i>Aglaonema</i> sp.).....	1
1. Prinsip Budidaya.....	1
2. Pascapanen.....	4
3. Analisa Usaha Tani	4
4. Sentra Produksi	6
5. Sentra Pemasaran	6
II. KAMBOJA JEPANG (<i>Adenium</i>)	7
1. Prinsip Budidaya.....	7
2. Pascapanen.....	10
3. Analisa Usaha Tani	10
4. Sentra Produksi	12
5. Sentra Pemasaran	12
III. KEDONDONG LAUT (<i>Polyscias fruticosa</i>).....	13
1. Prinsip Budidaya.....	13
2. Pascapanen.....	15
3. Analisa Usaha Tani	15
4. Sentra Produksi	18
5. Sentra Pemasaran	18
IV. PALEM WREGU (<i>Raphis excelsa</i>).....	19
1. Prinsip Budidaya.....	19

2.	Pascapanen.....	21
3.	Analisa Usaha Tani.....	22
4.	Sentra Produksi.....	24
5.	Sentra Pemasaran.....	24
DAFTAR KELEMBAGAAN FLORIKULTURA INDONESIA.....		25

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. OPT Tanaman Aglaonema dan cara pengendaliannya ..	3
Tabel 2. Analisa Usaha Tani Tanaman Aglaonema dengan luas lahan 10.000 m ²	5
Tabel 3. OPT Tanaman Adenium dan cara pengendaliannya	9
Tabel 4. Analisa Usaha Tani Tanaman Adenium dengan luas lahan 1000 m ²	11
Tabel 5. OPT Tanaman Polyscias dan cara pengendaliannya	14
Tabel 6. Analisa Usaha Tani Tanaman Polyscias dengan luas lahan 10.000 m ²	16
Tabel 7. OPT Tanaman Raphis dan cara pengendaliannya	21
Tabel 8. Analisa Usaha Tani Tanaman Raphis dengan luas lahan 10.000 m ²	22

9

10

AGLAONEMA (*Aglaonema* Sp.)

1. Prinsip Budidaya

a. Agroklimat

- Ketinggian optimal : 300 – 400 m dpl
- Jenis tanah : porous
- pH optimal : 5,5 – 6,5
- Suhu : siang hari 23-27 °C
malam hari 18-24 °C
- Kelembaban : 50 – 75 %



b. Pengolahan tanah

Dikebun : tanah diolah dengan menggunakan cangkul agar gembur dengan kedalaman sekitar 20 cm. Tambahkan pupuk organik dan pasir halus secukupnya dengan perbandingan 1:1. Pupuk organik dan pasir diaduk merata sampai homogen. Dilakukan pemberian pupuk kandang pada awal penanaman dengan dosis 20-30 ton/ha.

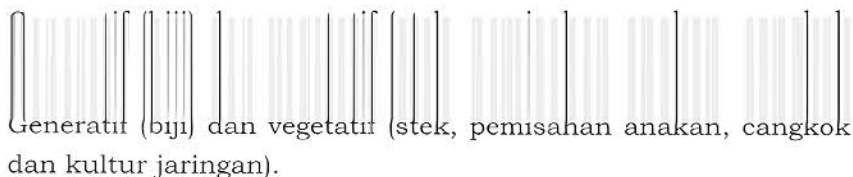
Dipot :

Media tanam merupakan campuran :

- Pakis, pasir malang, kaliandra 3 : 2 : 1
- Sekam bakar, cocopeat, pasir malang 2 : 1 : 1
- Pakis, pasir, sekam bakar, cocopeat 2 : 1 : 1 : 1

c. Rumah Lindung

Rumah lindung dibuat dengan intensitas cahaya yang masuk sebesar 15 - 25 %. Pembuatan rumah lindung dilakukan dengan memperhatikan persyaratan teknis kekuatan bahan, bentuk, tipe dan sirkulasi udara didalam rumah lindung. Ketinggian rumah lindung sekitar 3,5 m, panjang dan letak disesuaikan dengan ketersediaan lahan.

d. Perbanyak Tanaman

Generatif (biji) dan vegetatif (stek, pemisahan anakan, cangkok dan kultur jaringan).

e. Penanaman di Pot

Isi pot dengan media, bagian dasar pot diberi styrofoam lalu isi dengan sabut kelapa. Campur media dan setengah sendok makan pupuk slow release 15 – 20 butir atau ½ sendok teh. Tanam aglaonema kemudian tutup dengan media.

f. Pemupukan

Pemupukan menggunakan NPK dengan perbandingan 1:1:1 atau 3:1:2. Frekuensi penyiraman pupuk daun dapat dilakukan seminggu sekali, setiap bulan, atau 2 sampai 4 bulan sekali. Contoh pupuk untuk aglaonema yaitu: Growmore, Gandasil D, Hyponex dan Vitabloom dengan dosis 10-30 gram dalam 10 liter air, waktu pemberian pupuk 8-10 hari sekali.

g. Pengairan

Penyiraman dilakukan 2-3 hari sekali, dengan memperhatikan media, usahakan tidak sampai terlalu basah agar akar tidak busuk. Sumber airnya mempunyai pH sekitar 6,5-7, air tidak tercemar logam berat/limbah beracun, dan hindari air tergenang di sekitar tanaman.

h. Organisme Pengganggu Tumbuhan

Organisme pengganggu tumbuhan pada tanaman Aglaonema dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. OPT Tanaman Aglaonema dan cara pengendaliannya.

OPT	Cara Pengendalian
Busuk akar (Jamur <i>Phytium</i> sp.)	Akar yang rusak dibuang kemudian akar dicuci sampai bersih, tanam kembali dalam pot yang bersih dengan menggunakan media tanaman yang baru. Dapat juga disemprot dengan fungisida, yaitu : <i>Aliettex</i> .
Bacterial stem rot (Jamur <i>Erwinia</i>)	Daun yang sakit dipangkas dan dibuang atau dapat disemprot dengan bakterisida dengan dosis sesuai anjuran.
Keriput daun (virus)	Aglaonema yang sakit di karantina dan di tempatkan tersendiri, dimusnahkan dengan cara dibakar agar virus tidak menyebar ke tanaman sehat.
Root Mealybugs (preudo coccus sp)	Menyemprotkan air bertekanan sedang sehingga hama ini terlepas dan terbawa air, disiram air yang sudah di campur insektisida
Ulat (<i>spodoptera</i>)	Pada tingkat serangan ringan cukup dengan mengambil ulat dengan menggunakan penjepit/pinset lalu di musnahkan, dan pada tingkat serangan serius: disemprotkan dengan Inseksida <i>Sevin</i> atau <i>Metindo</i> .
Kutu putih	Menggunakan insektisida <i>kontak</i> atau <i>septemik</i>
Keong	Secara manual di ambil satu persatu dan dimusnahkan, amati pada malam hari dedak di campur Metapar WP kemudian ditaburkan di permukaan media tanam.
Daun memucat	Penempatan pot tanaman di tempat yang cukup mendapatkan cahaya dan penambahan zat hara melalui pemupukan.
Daun muda kerdil	Disebabkan devinisi hara atau media tanam sudah lama tidak diganti, Muncul bungan yang menyerap banyak energy, Tanaman diperbanyak dengan memotong batang, batang atas memiliki sedikit akar.
Daun menguning	Media tanam jangan terlalu basah.

<p>Dau berdiri tegak</p>	<p>Tempatkan tanaman di tempat yang lebih teduh agar sosok tanaman kembali normal.</p> 
--------------------------	---

i. Panen

Pemanenan dilakukan setelah penampilan seluruh tanaman prima, susunan daun antar helai harus terisi penuh dengan jumlah daun minimal 8-10 helai. Tangkai daun aglaonema memiliki panjang yang bervariasi sekitar 5-20 cm sehingga terlihat kompak dan padat. Jumlah akar yang banyak dan berwarna putih serta panjang rambut akar 0,5-2 mm.

2. Pascapanen

Pascapanen dimulai dengan sortasi sesuai kriteria yang diminati oleh konsumen antara lain : ukuran seragam, bebas dari hama dan penyakit, jenis/verietas seragam (mulai dari potensi anakan, kesuburan tanaman, warna daun, kekompakan tanaman, kesesuaian wadah). Tanaman dibersihkan dari kotoran dan tanah yang melekat kemudian tanaman di tanam dalam media cocopeat yang dipadatkan dalam polybag.

3. Analisa Usahatani

Analisa usahatani tanaman Aglaonema dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Analisa Usahatani Tanaman Aglaonema dengan luas lahan 10.000 m², per 6 bulan.

No	Item	Vol	Satuan	Harga Satuan	Nilai
I	Penerimaan	750	pot	100.000- 3.000.000	681.698.715
II	Pengeluaran				
1	Biaya Tidak Tetap				470.121.795
	a. Bibit (6 kali pembelian)				
	b. Pupuk				
	- Pupuk Guano	10	botol	35.000	350.000
	- Vitamin B1	1	botol	117.000	117.000
	c. Fungisida				
	Dithane M-45	1	bungkus	25.000	12.500
	d. Pot diameter 25 cm	525	buah	3.000	1.575.000
	e. Media tanam	60	karung	22.500	1.350.000
	f. Biaya lain-lain (transport dan gabus)				29.450.000
2	Biaya Tetap				
	a. Tenaga Kerja				
	- Laki-laki	1	HOK	40.000	7.200.000
	- Wanita	1	HOK	20.000	3.600.000
	b. Biaya penyusutan alat				260.000
	Total Biaya				514.036.295
III	Pendapatan (I - II)				167.662.420
IV	R/C Ratio				1,33
V	B/C Ratio				0,33

Sumber: Pelaku usaha Salma Shofa, Samarinda (2008)

4. Sentra Produksi

Sentra produksi tanaman aglaonema terutama berada DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten dan Sumatera Utara.

5. Pemasaran

Sentra pemasaran aglaonema didalam negeri dilakukan di Jakarta, Jawa Barat, Jawa, Sumatera dan Kalimantan.

KAMBOJA JEPANG (*Adenium Sp.*)

1. Prinsip Budidaya

a. Agroklimat

- Ketinggian optimal : 700 m dpl
- Jenis tanah : porous
- pH rekomendasi : 5,5-6,5
- Suhu : 25 – 30°C
- Kelembaban : 70 %



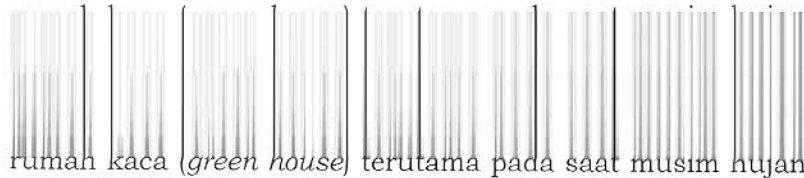
b. Pengolahan tanah

- Tanah diolah dengan dicangkul pada kedalaman 20 cm tujuannya agar tanah menjadi gembur.
- Buat lubang tanam dengan ukuran (30 x 30 x 30) cm.
- Biarkan lubang terbuka selama 2 minggu agar hama dan bibit penyakit mati, kemudian lubang ditimbun dengan top soil yang dicampur pupuk kandang dengan perbandingan 1:1.
- Jika adenium ditanam dalam pot, maka pot yang digunakan berdiameter 40 cm dan kedalaman 20 cm.
- Pot yang ideal digunakan berbahan keramik atau gerabah tanah liat.
- Komposisi media tanam yang digunakan yaitu pasir bangunan : pupuk kandang : sekam padi = 1:1:1 atau serbuk sabut kelapa : pupuk kandang : pecahan arang = 2:1:1.

c. Rumah Lindung

- Tanaman Adenium membutuhkan sinar matahari langsung dalam pertumbuhannya.

- Jika untuk penanaman skala besar sebaiknya menggunakan



rumah kaca (*green house*) terutama pada saat musim hujan. Hal ini dikarenakan Adenium akan mudah rusak dan malas berbunga jika terkena guyuran air hujan.

- Untuk daerah dengan curah hujan yang tinggi tanaman dinaungi plastik UV.

d. Perbanyak Tanaman

Perbanyak secara vegetatif (biji) dan generatif (stek). Dengan kondisi bibit harus segar, batangnya tegak, daunnya berwarna hijau segar, serta bonggolnya mulus dan tidak cacat atau luka.

e. Pemupukan

- Pupuk *slow release* seperti Growmore, Hyponex dan Dekastar. Pemberiannya bisa dilakukan 3 bulan sekali atau sesuai dosis.
- Dapat menggunakan pupuk daun seperti Gandasil dengan dosis setengah takaran dari yang tertera di label.
- Bisa menggunakan pupuk kandang atau kompos yang ditambahkan pada permukaan media tanam setiap 1 bulan sekali.
- Untuk merangsang pertumbuhan akar, batang, daun (tanaman kecil dan vegetatif) gunakan pupuk dengan kandungan natrium, fosfor dan kalium (NPK) seimbang.
- Untuk merangsang pembungaan, gunakan pupuk yang kandungan fosfornya lebih tinggi.

f. Pengairan

- Gunakan air sumur dan bukan air permukaan seperti air sungai atau kolam.

- Frekuensi penyiraman dilakukan 1-2 kali seminggu pada pagi hari.
- Penyiraman dilakukan setiap hari terutama musim kemarau, frekuensi penyiraman dapat dikurangi pada musim hujan.

g. Pengendalian OPT

Organisme pengganggu tumbuhan pada tanaman Adenium dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3. OPT Tanaman Adenium dan cara pengendaliannya.

OPT	Cara Pengendalian
Tangau merah	Dengan penyemprotan menggunakan insektisida yang bersifat <i>contact killing</i> dan <i>nervous disturbing</i> , seperti Ye Man Te atau Demiter.
Kutu kuning dan kutu putih	Dengan penyemprotan Insektisida seperti Supracide, Decis, Curacron atau Basudin 3 kali seminggu.
Nematoda	Dengan penyemprotan menggunakan Furadan 3G.
Jamur dan bakteri	Dengan penyemprotan menggunakan fungisida seperti Benlate, Dithane M 45 atau Ridomil.
virus	Menggunakan varietas lahan.
Aphids	dengan menyemprot insektisida Confidor 0,5-1 ml/L air.
Thrips	Dengan disemprot Agrimex dengan dosis 0,5 ml/L air atau Metindo 1 g/L air.
Root mealybug	Dengan penyemprotan gunakan Dazomet 98%, Dursban atau Diazinon dengan dosis 1 ml/L air. Larutan disiramkan ke media karena kutunya berada di dalam media. Kalau serangan terlalu parah media harus diganti.
Fungus gnat	Dengan menyemprot Trigard, Agrimec dosis 0,5 ml/L air pada bagian yang terserang
Pomopsis	Dengan menyemprotkan fungisida seperti Manzate, Daconil atau Ortocide dengan dosis 1 g/L air

Layu pucuk/layu 	Dengan menyemprotkan Manzate Daconil atau  Orthocide dengan dosis 1 g/L air.
Busuk akar	Dengan membongkar media tanam dan memotong bagian akar yang busuk, Bekas potongan diolesi fungisida Benlate, kemudian tanam lagi dengan media tanam baru dan jangan dulu disiram.
Kutu kuning dan kutu putih	Dengan penyemprotan Insektisida seperti Supracide, Decis, Curacron atau Basudin 3 kali seminggu.

h. Panen

Tanaman dipanen setelah cukup umur atau sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan konsumen (tinggi tanaman, bentuk bonggol, warna bunga, sehat, mulus). Waktu panen di upayakan tidak hujan dan di lakukan dengan hati-hati.

2. Pascapanen

- Lakukan mensortasi tanaman yang mempunyai sifat fisik ukuran, bentuk bonggol, mulus, tidak cacat, sehat, warna bunga menarik sesuai kriteria standar yang diminta oleh konsumen.
- Kemudian kelompokkan menurut grade.
- Terakhir bonggol dibersihkan dari akar tanaman, dimana akarnya dipotong sambil dibersihkan dari kotoran yang menempel.


3. Analisa Usahatani

Analisa Usahatani tanaman Adenium dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Analisa Usaha tani Tanaman Adenium dengan luas lahan 1000 m², 1 kali musim panen (1 tahun)

No	Item	Volume		Harga Satuan	Nilai
I	Penerimaan	27.000	tangkai	5.000	135.000.000
II	Biaya Produksi				
	1 Saprodi				
	a. Benih	30.000	Bibit	2.500	75.000.000
	b. Pupuk Kandang	175	Kg	7.000	1.225.000
	c. NPK	100	Kg	4.000	400.000
	2 Bahan				
	a. Sekam bakar	700	Kg	7.500	5.250.000
	b. Pasir malang	175	Kg	12.000	2.100.000
	3 Peralatan				
	a. Bambu	200	Buah	7.000	1.400.000
	b. Bambu belahan	50	Buah	15.000	750.000
	c. Paku 5 cm	7	Buah	9.000	63.000
	d. Paku 7 cm	5	Buah	9.000	45.000
	e. Paku 10 cm	5	Buah	9.000	45.000
	f. Plastik polybag 15x15 cm	65	Buah	14.000	910.000
	g. Gabus/alas bawah	11	paket	250.000	250.000
	4 Tenaga Kerja				
	Tenaga Kerja	30	HOK	50.000	1.500.000
	5 Lain-lain				
	a. Sewa lahan	1	Tahun	400.000	400.000
	b. Pajak	1	paket	150.000	150.000
	Total Biaya Produksi				89.488.000
III	Keuntungann (I-II)				45.512.000
IV	R/C				1.5
V	B/C				0.5

4. Sentra Produksi



Sentra produksi tanaman Adenium terutama berada Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bogor, Karawang, Bekasi, Depok, Tangerang.

5. Sentra Pemasaran

Sentra pemasaran tanaman Adenium di dalam negeri dilakukan hampir diseluruh wilayah Indonesia bagian barat.

Sentra pemasaran luar negeri terutama dilakukan ke Jepang, Thailand, dan Taiwan.

KEDONDONG LAUT (*Polyscias fruticosa*)

1. Prinsip Budidaya

a. Agroklimat

- Ketinggian optimal : 200 - 500 mdpl
- Jenis tanah : Porous, subur
- pH optimal : 6 - 7
- Suhu : siang hari 25-33 °C
malam hari 18-22 °C
- Kelembaban : ± 30 -50 %



b. Penyiapan lahan/media

- Diolah dengan menggunakan cangkul atau bajak pada kedalaman sekitar 20-30 cm, dengan tujuan agar struktur tanah menjadi remah dan gembur.
- Buat saluran drainase antar bedengan dengan lebar saluran drainase diantara bedengan dengan lebar 50 cm dan kedalaman 30-40 cm dari tinggi bedengan, upayakan saluran drainase miring sehingga tidak menggenang.
- Bedengan dibuat dengan ukuran lebar sekitar 120 cm, tinggi sekitar 30 cm, dan untuk panjang disesuaikan dengan ukuran lahan.

c. Rumah Lindung /Shading net

- Pada lahan terbuka menggunakan shading net presentase 55 -65 % tinggi net 3 - 4 m.
- Perlu di tanam pohon untuk menahan langsung sinar matahari dengan intensitas 35 - 45 %.

d. Perbanyakkan Tanaman**e. Pemupukan**

- Pupuk dasar : kompos/pupuk kandang sekitar 0,5 - 1 kg/tahap tanam.
- Pemupukan lanjutan : dengan pupuk butiran setelah tanaman berumur 2-3 bulan sebanyak 2-3 gram per tanaman tergantung besar tanaman.

g. Pengairan

Air yang digunakan adalah air yang tidak tercemar logam berat serta limbah beracun. Waktu penyiraman dilakukan pada pagi hari sekitar jam 6.00-8.00 atau sore hari jam 15.00-17.00.

h. Pengendalian OPT

Organisme pengganggu tumbuhan pada tanaman Polyscias dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 5. OPT Tanaman Polyscias dan cara pengendaliannya.

OPT	Cara Pengendalian
Rayap	Dengan cara menyemprot insektisida
Keong	Dengan membuang keong
Ulat daun	Menyemprot dengan insektisida
Busuk lunak/ bakterial stem rot (<i>Erwinia cartovora</i>)	Dengan cara memotong daerah yang busuk
Busuk akar	Dengan memotong akar dan diganti dg tan yg baru
Busuk daun	Membuang bagian yang busuk atau menyemprot dengan pestisida
Jamur	Membuang bagian yang busuk atau menyemprot dengan pestisida

i. Panen

Tanaman Polycias dipanen setelah tanaman berumur 1-1,5 tahun atau sesuai dengan permintaan pembeli, kriteria panen tanamannya tumbuh tegak lurus dan sehat; minimal mempunyai 3 cabang batang dan masing-masing cabang minimal tingginya 120 cm atau cabang yang tegak lurus ke atas. Cara panen tanaman digali disekitar tanaman, kemudian dicabut dengan akarnya, jangan sampai tanaman mengalami tekanan atau luka.

2. Pascapanen

Sortasi tangkai daun polycias dipotong dengan menyisakan daun yang melekat pada cabang batang muda. Perlakuan tanaman direndam dengan larutan fungisidase sekitar 1 jam, lalu dikering anginkan. Penggabungan tanaman dengan jumlah cabang menjadi 6 dan diikat dengan tali rafia. Kemudian tanaman ditanam dalam media cocopeat ukuran sama tinggi 35 cm dengan diameter berbeda disesuaikan dengan ukuran bonggol. Tanaman siap di ekspor.

3. Analisa Usahatani

Analisa Usahatani tanaman Polycias dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

4. Sentra Produksi

Sentra produksi tanaman polycias terutama di daerah Sukabumi (Jawa Barat).

5. Sentra Pemasaran

Tanaman polycias banyak di ekspor ke negara korea selatan.

PALEM WAREGU (*Raphis excelsia*)

1. Prinsip Budidaya

a. Agroklimat

- Ketinggian optimal : 0-1000 m dpl
- Jenis tanah : porous dan subur
- pH rekomendasi : 6-7
- Suhu : siang hari 25-33 °C
malam hari 18-22 °C
- Kelembaban : 50-80 %



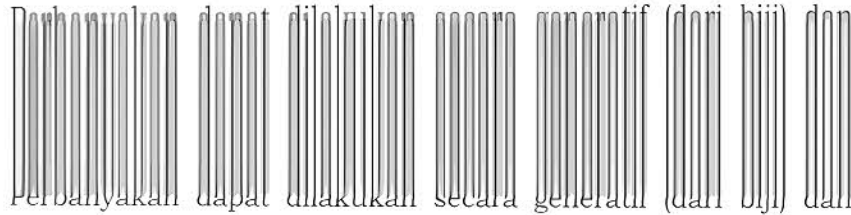
b. Pengolahan tanah

- Tanah dibajak atau dicangkul agar struktur tanah remah dan gembur dengan kedalaman 20 - 30 cm.
- Saluran drainase dibuat diantara bedengan dengan ukuran lebar 50 cm dan kedalaman 40 cm dari tinggi bedengan. Diupayakan saluran drainase miring sehingga aliran air cepat tiris dan tidak menggenang.

c. Rumah Lindung

- Rumah lindung dibuat dengan memperhatikan konstruksi yaitu memiliki persyaratan teknis seperti kekuatan bahan, bentuk, tipe dan sirkulasi udara didalam rumah lindung.
- Tinggi atap untuk rumah lindung antara 3 – 3,5 m dari permukaan tanah. Semakin tinggi dari permukaan laut, semakin rendah atapnya. Kelembaban rumah lindung dijaga supaya memiliki kelembaban 70% - 90%.

d. Perbanyak Tanaman



Perbanyak Uap dilakukan secara generatif (dari biji) dan vegetatif (pemisahan anakan). Bibit tanaman harus berasal dari benih yang jelas asal-usul varietas dan berkualitas.

e. Pemupukan

- Pada musim penghujan pemupukan dilakukan sebulan sekali. Sedangkan pada musim kemarau, karena pertumbuhan palem tidak aktif karena mengalami masa istirahat maka tidak perlu pemupukan.
- Apabila tinggi tanaman kurang dari 2 meter maka diberikan 0,5 - 1 kg NPK per tanaman. atau jika tinggi mencapai 3 meter lebih maka diberikan 1 - 2 kg NPK per tanaman.

f. Pengairan

- Air yang digunakan untuk pengairan adalah air yang tidak tercemar logam berat serta limbah beracun dengan pH air sekitar 5,5 – 7,0.
- Apabila tidak ada hujan, penyiraman dilakukan setiap hari dari awal tanam sampai tanaman berumur 4 bulan.
- Untuk tanaman yang berumur di atas 4 bulan, penyiraman dilakukan minimal 3 kali seminggu.
- Penyiraman di lakukan pada pagi hari pukul 06.00-08.00 atau pada sore hari pukul 15.00-17.00.

g. Pengendalian OPT

Organisme pengganggu tumbuhan pada tanaman Raphis dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 7. OPT Tanaman Raphis dan cara pengendaliannya.

OPT	Cara Pengendalian
Belalang (<i>Aularches miliaris</i> dan <i>Valanga Nigricans</i>)	Dengan membunuh belalang, menanam tanaman penutup tanah seperti <i>Colopogonium</i> sp. dan <i>Centrosema</i> sp., penggunaan insektisida Basudin 90 SC (2 cc/l)
Pucuk layu (jamur <i>Thielaviopsis</i> sp., <i>Botrydiploia</i> sp., <i>Fusarium</i> sp., <i>Chloraopsis</i> sp., <i>Erwinia</i> sp. dan <i>Pseudomonas</i> sp.)	Dengan memperbaiki pengelolaan tanaman termasuk pemupukan yang berimbang, sanitasi lingkungan, membuang dan membakar tanaman yang terserang.
Penyakit bercak daun (jamur <i>Fusarium</i> sp., <i>Pestalotia</i> sp., <i>Gloesporium</i> sp)	Dengan memotong dan membakar bagian yang sakit, penyemprotan fungisida Dithane M-45, Difolatan 4F dengan kepekatan 0,1-0,2 %.
Penyakit akar	Dengan memperbaiki pengelolaan tanaman termasuk pemupukan yang berimbang, sanitasi lingkungan, membuang dan membakar tanaman yang terserang.

h. Panen

- Raphis dipanen apabila minimal 5 tangkai daun tanaman tumbuh tegak, sehat, panjang tangkainya seragam, mempunyai daun bagus dan utuh tanpa cacat.
- Jumlah dan ukuran tanaman disesuaikan dengan kebutuhan setting rangkaian, memiliki akar yang bagus sehat serta tidak merusak tanaman Raphis lain yang belum di panen.
- daun tidak mengalami kerusakan sehingga tetap segar untuk di tanam kembali.

2. Pascapanen

- Tanaman Raphis dikelompokkan sampai siap dipasarkan ke konsumen.

- Tanaman dikumpulkan ke tempat nursery, kemudian dilakukan

sortasi dan grading.

- Media tanam yang menggunakan tanah diganti dengan media cocopeat atau polybag. Setelah itu dirangkai menjadi satu rumpun yang setiap rumpun berjumlah 15-20 tanaman dan dibungkus dengan polinet.
- Sebelum masuk ke dalam kontainer untuk dikirim terlebih dahulu tanaman raphis disemprotkan fungisida.

3. Analisa Usahatani

Analisa Usahatani tanaman Raphis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Analisa Usaha tani Tanaman Raphis dengan luas lahan 10.000 m².

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga	Total
1	Investasi				780.532.000
	- Persiapan lahan	2	Ha		3.000.000
	- Rumah plastik dan rak	500	m ²		13.000.000
	- Shading net konstruksi ringan	30.000	m ²	20.000	600.000.000
	- Irigasi set				30.000.000
	- Biaya pengelolaan				134.532.000
2	Pekerjaan pembibitan				50.075.000
	- Biji (5.000 biji/kg)	50	kg	750.000	37.500.000
	- Tray	550	bh	15.000	8.250.000
	- Media	1.650	kg	500	825.000
	- Pupuk dan obat-obatan	2	kg	125.000	250.000
	- Tenaga tanam	30	HOK	25.000	750.000
	- Pemeliharaan	100	HOK	25.000	2.500.000

3	Penanaman tahun 1 (seedling)				125.937.500
	- Pot	125.000	bh	700	87.500.000
	- Media	125	ton	500	62.500
	- Pupuk dan obat-obatan	15	kg	125.000	1.875.000
	- Alsintan	1	set	500.000	500.000
	- Tenaga kerja	1.040	HOK	25.000	26.000.000
	- Supervisor	1	org	10.000.000	10.000.000
4	Penanaman tahun 2				221.187.500
	- Pot	125.000	bh	1.200	150.000.000
	- Media	125	ton	500	62.500
	- Pupuk dan obat-obatan	25	kg	125.000	3.125.000
	- Alsintan	1	set	1.000.000	1.000.000
	- Tenaga kerja	2.080	HOK	25.000	52.000.000
	- Supervisor	1	org	15.000.000	15.000.000
5	Pemeliharaan tahun 3				77.900.000
	- Media	50	ton	500	25.000
	- Pupuk dan obat-obatan	35	kg	125.000	4.375.000
	- Alsintan	1	set	1.500.000	1.500.000
	- Tenaga kerja	2.080	HOK	25.000	52.000.000
	- Supervisor	1	org	20.000.000	20.000.000
Jumlah Total Anggaran					1.255.632.000

Penjualan Ekspor

Asumsi 25 % umur 1 tahun, 25 % umur 2 tahun, dan 50 % umur 3 tahun

Umur 1 tahun	56.250	1.400	78.750.000
Umur 2 tahun, anakan minimal 2	56.250	4.500	253.125.000
Umur 3 tahun, anakan 4	112.500	15.000	1.687.500.000
Total			2.019.375.000

Keuntungan			763.743.000
R/C ratio			1,61
B/C ratio			0,61

***) Keterangan Umum**

1 kg biji *Raphis excelsa* = 5.000 calon tanaman
 Perkecambah dilakukan dalam tray kecambah
 1 tray ukuran 30 x 50 cm, 45 lubang tanam, per lubang 5 biji
 pembesaran tahun 2 dalam pot 22 cm, 1 pot pohon termasuk anakan, 1 kg
 biji membutuhkan 300 m² shading nett 75 %

Sumber : Pelaku Usaha PT. Agro Dua Satu Gemilang, Jakarta.

4. Sentra Produksi

Sentra produksi *Raphis* terutama berada di daerah: Jawa Timur (Kediri, Malang); Sumatera Barat (Padang Panjang, Kota Padang, Agam, Payakumbuh, Bukittinggi); Sumatera Utara (Kab. Langkat, Kota Medan, Kab. Sergen dan Kab. Deli Serdang); Riau (Kota Pekanbaru); Kepulauan Riau (Tanjung Pinang, Batam).

5. Sentra Pemasaran


Sentra pemasaran *Raphis* terutama ke luar negeri yaitu ke negara Belanda, Korea, Malaysia, Jepang, Singapura, Timur Tengah, Eropa Barat, Eropa Timur, Srilanka dan China.

DAFTAR KELEMBAGAAN FLORIKULTURA INDONESIA

No	Nama Instansi	Alamat Kantor	No. Telp/Fax
1.	Direktorat Jenderal Hortikultura	Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu Jakarta selatan	Telp. 021-7806775 Fax. 021-7805880
2.	Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura	Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu Jakarta selatan	Telp. 021-7806775 021-7814545 Fax. 021-78842941
3.	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu Jakarta selatan	Telp. 021-7815911 Fax. 021-7815911
4.	Direktorat Perlindungan Hortikultura	Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu Jakarta selatan	Telp. 021-7819117 Fax. 021-78845628
Dinas Pertanian Provinsi Seluruh Indonesia			
1.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Nanggroe Aceh Darussalam	Jl. Panglima Nyak Makam No. 24 Banda Aceh	Telp. 0651-7552041 Fax. 0651-7552342
2.	Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara	Jl. Jend. Besar A. Haris Nasution No. 6 Pangkalan Masyur Gedung Johor Medan 20143	Telp. 061-7863567 061-786633 061-7864643 Fax. 061-7863567
3.	Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat	Jl. Jend. Sudirman No. 51 Padang 25113	Telp. 0751-26017 0751-31553 Fax. 0751-31553 0751-22114
4.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi	Jl. M. Noor. Atmadibrata Telanai Pura Jambi 36122	Telp. 0741-62404 Fax. 0741-62829
5.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Riau	Soebrantas Bangkinang Km. 8 Pekanbaru 28294	Telp. 0761-61053 0761-61054 0761-65978 Fax. 0761-61052

13.	CV. ASA FLORA	Jl. Taman Setia Budi Indah Blok.JJ No. 16 Medan 20131	Tlp. 061-8465646 Fak. 061-8451867 Hp. 0811-630069 (Heny)
14.	CV. Agro Dua Satu	Jl. Tebet Barat Dalam VI No. 1	Tlp. 021-83790935 Hp. 081385953790 (Tatag Hadi)
15.	PT. Minang Agro Gemilang	Jl. Desa Baru No. 28 Kel.Tanah Hitam Padang Panjang (27112)	Hp. 081266827743 (Agus Suryadi)
16.	PT. Riau Agro Gemilang	Jl. Soekarno-Hatta No.98, Pekanbaru, Riau	Hp. 08127516265 (Aswandi)
17.	TAR (Taman Anggrek Ragunan) Kav. 11 dan 13	Jl. Harsono RM. Pasar Minggu-Jakarta Selatan 12550	Telp. 021-7540152 (Cp. Drs. Aryanus)
18.	TAR (Taman Anggrek Ragunan) Antika Nursery Kav. 10	Jl. Harsono RM. Pasar Minggu-Jakarta Selatan 12550	Telp. 021-9171241 (Cp. Sutikno, Hp. 081316299555)
19.	TAR (Taman Anggrek Ragunan) Kav. 11 dan 13	Jl. Harsono RM. Pasar Minggu-Jakarta Selatan 12550	Telp. 021-7540152 (Cp. Drs. Aryanus)
20.	TAR (Taman Anggrek Ragunan) Antika Nursery Kav. 10	Jl. Harsono RM. Pasar Minggu-Jakarta Selatan 12550	Telp. 021-9171241 (Cp. Sutikno, Hp. 081316299555)
21.	PT. Alam Indah Bunga Nusantara	Jl. Mariwati KM 5, Kawungluwuk, Sukaresmi, Cipanas, Cianjur, Jawa Barat 43234.	Telp.0263-581610, 0263-580182, Fax 0263-581611 CP: Aris Wahyudi (08161931933)
22.	PT. Saung Mirwan	Desa Sukamanah, Kampung Pasir Muncang, Kecamatan Megamendung, PO BOX 181 Bogor.	Telp. 0251-241269, Fax 0251-241268 CP: Deddy H. (081394741061)
23.	PT. Inggau Laut	Jl. Sambas No. 7 Surabaya, Jawa Timur. Jl. Raya Sumber Brantas KM 12 Kota Batu, Jawa Timur.	Tlp.0341-7056612, 0341-8680918, Fax 0341-513899 CP: Eko Hardiyanto, SE (081615653323)

24.	PT. Condido Agro	KM 3 Kecamatan Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.	Telp. 0343-499555, Fax 0343-499333 CP: Krisolita (087859759785)
25.	Gapoktan Rahayu	Kp. Cidadap, Desa Girijaya, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.	CP: Hj. Farida (08161464774)
26.	Gapoktan Kabupaten Bandung Barat	Kp. Panyairan RT 03 RW 10 Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.	CP: Adil Hendra (081320014509)
27.	KLANTUM	Wonokerso, Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta	CP: Siswiyanto (087838145899)
28.	Gapoktan Duta Flora	Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.	CP: Rudi Kurniawan (08124987882)
29.	Gapoktan SKAAR	Desa Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	CP: M. Irwan (081334761666)
30.	Gapoktan Mekarsari	Ngebruk, Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Jawa Timur.	CP: H. Moh. Sul Khan (08123247140)
31.	Kelompoktani Dirham	Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.	CP: Eman (08170208859)
32.	Kelompoktani Meida Nursery	Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.	CP: Dadang (087822234467)
33.	Kelompoktani Permata	Desa Cigugur Girang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.	CP: Saefulloh (081320372179)
34.	Kelompoktani Rembang	Desa Rembang, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur	CP: H. Abdul Kodir (08123323055)

35.	Cucu 	Kabupaten Serang, Banten.	
36.	Backhrun S, SH	Desa Sidoharjo Rt.26/I Suradadi-Tegal-Jateng	CP: Backhrun S, SH (081548899293 – 0283 3320171)
37.	Sutono	Desa kaliprau Ulu jami- Pemalang-Jawa Tengah	CP: Sutono (085869154459/ 0858690513335)
38.	H. Muhayar	Desa Siganduh – Kec. Kademan. Kab. Tegal	CP: H. Muhayar (085842016333)
39.	Bpk Tika	Desa Sidoharjo Rt.04/03 Suradadi-Tegal-Jawa Tengah	
40.	Bpk Qomar	Jl. Raya Peleman Km. 11 RT 02/02-Suradadi-Tegal- Jateng	
41.	PT. Eka Karya Graha Flora	Komplek Roxy Mas Blok D3 No. 1-2 Jl. K.H. Hasyim Ashari 125 Jakarta Pusat 10150.	Telp. 63858931, Fax 63856232 CP: Joko As'ad (0811942119)
42.	Insan Krida Utama	Jl. Pondok Hijau II No. 1 Pondok Indah-Jaksel 12310.	Cp. Hj. Sun Yahya Sungawinata Telp. 021-7652426, 021-7692032. Fax. 021-7500686, 021-7654177
43.	Pesona Daun Mas Asri	Jl. Rulita No. 13, Ds. Harjasari, Ciawi Bogor.	Tlp. 0251-242888, Fax. 0251-242777
44.	Kebun Winasari	Jl. Tamansari RT 021/05, Bogor, Jawa Barat.	Telp. (0251) 485508, 485511
45.	Benara Flora Utama	Jl. Inspeksi POJ Tarum Timur Desa Cimahi - Tamelang Kec. Klari - Kab. Karawang 41371 Jawa Barat - Indonesia	Phone. 62-264 351030 Fax. 62-264 351035
46.	PT Pakis Inti Raya	Kabupaten Semarang, Jawa Tengah	CP: Ir. Dono Kusudiono, MM. (081390439100)
47.	PT. Tropika Flora Persada	Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah	

48.	Kebun Winasari	Jl. Tamansari RT 021/05, Bogor, Jawa Barat.	Telp. (0251) 485508, 485511
49.	Kreasi Flora Nusantara	Jl. Mariwati Km. 5.5 Pataruman, Cipanas, Bogor, Jawa Barat.	Telp: (0263) 580095 Fax: (0263) 580095
50.	PT. Saung Mirwan	Desa Sukamanah, Kampung Pasir Muncang, Kec. Megamendung PO Box 181 Bogor	Telp : 0251-241269, Fax : 0251-241268
1.	Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Tumbuhan	Jl. Harsono RM No.3, Gedung E lt. 5, Ragunan- Jakarta 12550-Indonesia	Telp. : (62-21) 7865035 (- 6), 7805641 (-2), 7816480 Fax : (62-21) 7816481(-4)
2.	Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi)	Jl. Raya Ciherang, Segunung Pacet Cianjur 51260 - Jawa Barat segunung@cianjur.wasanta ra.net.id balithi@litbang.deptan. go.id http://balithi.litbang. deptan.go.id	Telp: 0263 – 512607 Fax: 0263 - 514138
3.	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian (BB- Pascapanen)	Jl. Tentara Pelajar No. 12 Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu Bogor 16111 - Jawa Barat bb_pascapanen@litbang.de ptan.go.id http://pascapanen.litbang. deptan.go.id	Tlp: 0251 – 8321762 Fax: 0251 - 8321762
4.	Badan Penelitian dan Pengembang- an Pertanian	Jl. Ragunan 29, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540, Indonesia info@litbang.deptan.go.id	Telp. (021) 7806202 Fax. (021) 7800644

5.	Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Kementerian Pertanian	Jl. Harsono KM No.3, Gedung Arsip-Lantai 3, Ragunan - Jakarta 12550 - Indonesia pvt@deptan.go.id	Telp.: (021) 78840405, 7816386, ext. 5421 Fax : (021) 78840389
6.	DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM	Gedung Manggala Wanabakti, Blok I Lantai 8 Jalan Gatot Subroto - Jakarta 10270 Jalan Ir. H. Juanda Nomor 15,	Telp. : (021) 5734818 - (021) 5730316, Fax. : (021) 5734818 - (021) 5733437 Jakarta Telp. (0251) 311615 - Bogor
7.	Gedung Pusat Informasi Konservasi Alam	Jl.Pajajaran No.79 Warung Jambu Bogor	
Balai Konservasi Sumber Daya Alam			
1.	Balai KSDA Nangroe Aceh Darussalam	Jl. Cut Nyak Dhien Km 1,2 Kotak Pos 29, Banda Aceh	Tlp. (0651) 42694 Fax. (0651) 41943
2.	Balai Besar KSDA Sumut	Jl.S.M Raja No. 14 Km 5,5 Marindal, Medan	Telp./Fax. 061- 7860606
3.	Balai KSDA Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 46 Padang	Tlp/Fax. (0751) 54136
4.	Balai Besar KSDA Riau	Jl. HR Soebrantas Km 8,5 Kotak Pos.1048 Tampan, Pekanbaru	Tlp/Fax. (0761) 63135
5.	Balai KSDA Lampung	Jl. Haji Zainal Abidin Pagar Alam Rajabasa No. 1 B Bandar Lampung 35145 Website : www.kakatau.org	Tlp/Fax. (0721) 703882
6.	Balai KSDA Sumatera Selatan	Jl. Kol. H. Burlian Km. 6 No. 79, Puntikayu, Palembang 30153	Tlp/Fax. (0711) 410948
7.	Balai KSDA Jambi	Jl. Arief Rachman Hakim No. 10 B Lt. II Telanaipura, Jambi 36124	Tlp/Fax. (0741) 62451

8.	Balai KSDA Bengkulu	Jl. Mahoni No. 11 Bengkulu	Tlp/Fax. (0736) 21697
9.	Balai KSDA DKI Jakarta	Jl. Salemba Raya No. 9 Lt. III, Jakarta Pusat 10440	Tlp/Fax. (021) 3157917, 3158142
10.	Balai Besar KSDA Jawa Barat	Jl. Gede Bage Selatan No. 117 Cisaranten Kidul, Rancasari, Bandung Website : bbksda-jabar.dephut.go.id	Tlp/Fax. (022) 7567715
11.	Balai KSDA D.I. Yogyakarta	Jl. Gedong Kuning 172 Kotagede, Yogyakarta 55171 Website : bksdadiy.dephut.go.id	Tlp. (0274) 373324 Fax.(0274) 373324
12.	Balai Besar KSDA Jawa Timur	Jl. Bandara Juanda Airport Surabaya 61253 Website : www.baungcamp.com	Tlp. (031) 8667239 Fax. (031) 8671985
13.	Balai KSDA Jawa Tengah	Jl. Dr. Suratmo No. 171 Semarang 50147	Tlp. (024) 7614752
14.	Balai KSDA Bali	Jl. Suwung Batan Kendal No. 37 Sesetan, Denpasar 80233 Email: info@ksda-bali.go.id Website: www.ksda-bali.go.id	Tlp. (0361) 720063 Fax. (0361) 710129
15.	Balai KSDA NTB	Jl. Majapahit No. 54.B Mataram 83115 Website : www.mount-tambora.org Email : bksda_ntb@dephut.go.id	Tlp. (0370) 627851, 633953 Fax. 0370-627851
16.	Balai Besar KSDA NTT	Jl. Perintis Kemerdekaan Kelapa Lima Po.Box. 15 Kupang, Nusa Tenggara Timur	Tlp/Fax. (0380) 832211
17.	Balai KSDA Kalimantan Barat	Jl. Achmad Yani No. 121 Pontianak	Tlp. 0561-735635, 760949 Fax. 0561-747004

18.	Balai KSDA Kaltimantan Selatan	Jl. Sei Ulin 28 Simpang Empat Po.Box. 1048, Banjarbaru 70714 Website: bksdakalsel.co.cc Email: bksda_ks@telkom.net	Tlp. (0511) 4772408 Fax. (0511) 4773370
19.	Balai KSDA Kalimantan Timur	Jl. M.T. Haryono Kel. Air Putih Kode Pos 1601, Samarinda Ulu	Tlp/Fax. (0541) 743556
20.	Balai KSDA Kalimantan Tengah	Jl. Yos Sudarso No. 3 Kode Pos 32, Palangkaraya 73112 Website: bksdakalteng.dephut.go.id Email: balaiksdakalteng@yahoo.com	Tlp. (0536) 3221268 Fax. (0536) 3237034
21.	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	Jl. Perintis Kemerdekaan Km 13 Makassar 90242 Website: http://bksda.dephut.go.id	Tlp. (0411) 590370 Fax. 0411-590371
22.	Balai KSDA Sulawesi Tengah	Jl. Prof. M. Yamin No. 19 Palu 94121	Tlp/Fax. (0451) 481106
23.	Balai KSDA Sulawesi Utara	Jl. Tololiu Supit, Kotak Pos 1080 Manado 95117 email: bksda.sulut@yahoo.id	Tlp. (0431) 868214 Fax. 0431-864296
24.	Balai KSDA Sulawesi Tenggara	Jl. La Ute No. 7 Kendari	Tlp/Fax. 0401-326716
25.	Balai KSDA Ambon	Jl. Kebun Cengkeh, Kotak Pos 1176 Ambon 97128	Tlp/Fax. 0911-343619, 362034
26.	Balai KSDA Papua	Jl. Raya Abepura, Kota Raja, Jayapura 99351	Tlp. 0967-581596 Fax. 0967-585529
27.	Balai Besar KSDA Papua Barat	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Sorong Papua Barat 98401 Website ULP BBKSDA Papua Barat: www.ulpbbsdapapbar.org	Tlp. 0951-321986 Fax. 0951-334073
